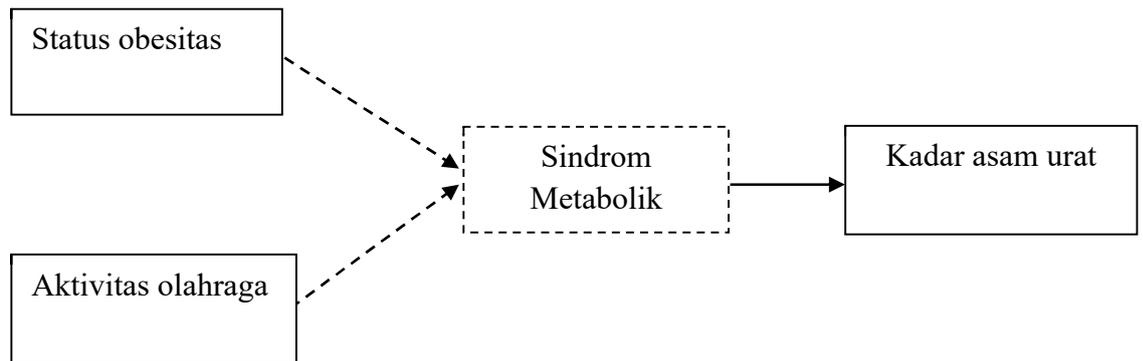


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN VARIABEL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

—————> : dianalisis

- - - - -> : tidak dianalisis

Gambar 1

Perbedaan Kadar Asam Urat Berdasarkan Status Obesitas dan aktivitas olahraga

Penjelasan :

Obesitas merupakan komponen utama kejadian sindrom metabolik. Obesitas yang diikuti dengan meningkatnya metabolisme lemak akan menyebabkan produksi *Reactive Oxygen Spesies* (ROS) meningkat. Seseorang yang mengalami obesitas berisiko terkena hiperurisemia karena metabolisme purin meningkat. Aktivitas olahraga yang kurang berisiko terkena sindrom metabolik dan kadar asam urat yang tinggi. Sindrom metabolik salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kadar asam urat. Namun dalam penelitian ini sindrom metabolik tidak diteliti.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah : Kadar asam urat pada pria dewasa di kota Denpasar

Variabel bebas adalah : Status obesitas dan aktivitas olahraga

Untuk menghindari perluasan makna dan kesalahan penafsiran terhadap variabel yang diteliti, maka dilakukan penguraian secara operasional terhadap masing-masing variabel dalam wujud definisi operasional variabel penelitian.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Variabel dan Definisni Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Hasil Ukur | Skala Pengukuran |
|--------------------|---|---|--|------------------|
| Kadar asam urat | Merupakan hasil dari metabolisme akhir purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. | Pengukuran dan pencatatan asam menggunakan alat multi parameter easytouch | Kadar asam urat dalam darah dengan satuan mg/dl | Rasio |
| Status Obesitas | Akumulasi lemak abnormal atau berlebihan dalam tubuh khususnya dibagian pinggang dan panggul dengan mengukur rasio lingkar pinggang panggul yang menjelaskan distribusi penumpukan lemak di bawah kulit dan jaringan adiposa intra abdominal. | Pengukuran dan pencatatan pinggang menggunakan meteran elastis/medline | dan lingkar panggul dengan satuan cm Nilai status obesitas: >0,9 cm : obesitas <0,9 cm : tidak obesitas (WHO,2008) | Interval |
| Aktivitas olahraga | Kebiasaan seseorang melakukan aktifitas fisik dengan menggerakkan otot-otot tubuh yang dapat mengeluarkan energi seperti senam aerobik, renang, | Wawancara dengan kuisisioner | Aktivitas olahraga meliputi jenis, frekuensi dan durasi. | Interval |
| | | | - Jenis olahraga : a. 1 jenis | |

jogging, lari, basket,
bersepeda, sepak bola
dan lainnya.

b. 2 jenis

c. > 2 jenis

- Frekuensi

olahraga :

Baik : 3-4 kali
dalam seminggu

Tidak baik : < 3
kali dalam
seminggu

- Durasi olahraga :

Sesuai :

30 – 60 menit

Tidak sesuai :

< 30 menit atau

>60 menit

(Nurfadli *et al.*,
2015).

C. Hipotesa Penelitian

1. Ada perbedaan kadar asam urat berdasarkan status obesitas pada pria dewasa di Kota Denpasar.
2. Ada perbedaan kadar asam urat berdasarkan aktivitas olahraga pada pria dewasa di Kota Denpasar.